

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil pengamatan secara langsung di lapangan, disertai dengan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Perbedaan bentuk lahan pada kawasan karst menyebabkan perbedaan sifat morfologi, sifat fisik dan sifat kimia tanah. Perbedaan sifat morfologi pada lokasi penelitian yaitu; struktur dan warna, perbedaan pada sifat fisik yaitu nilai BI dan tekstur serta perbedaan sifat kimia tanah secara umum terletak pada horison atas yang mempunyai pH, C-Organik, BO, KTK dan KB yang lebih tinggi dibanding dengan horison dibawahnya.
2. Dalam klasifikasi tanah yang telah dilakukan, setiap bentuk lahan pada kawasan memiliki taksa tanah yang berbeda dalam tingkatan Sub Grup.
  - LK0 (Pelembahan karst) : Typic Hapludolls
  - LK1 (Doline) : Humic Eutrudepts
  - LK2 (Perbukitan karst) : Typic Hapludolls
  - LK3 (Sinkhole) : Humic Dystrudepts
  - LK4 (Dataran karst) : Typic Hapludolls
  - LK5 (Poljes) : Inceptic Hapludalfs

### 6.2 Saran

Perlu adanya penelitian lanjutan yang lebih detail berkaitan dengan evaluasi kesesuaian lahan pada daerah penelitian sehingga dapat memanfaatkan karst untuk lahan pertanian sesuai dengan kemampuan lahan oleh masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adji, T.N., Haryono, E., Suprojo. S.W., 1999. ,Kawasan Karst dan Prospek Pengembangannya di Indonesia, Prosiding Seminar PIT IGI di Universitas Indonesia, 26-27 Oktober 1999
- Anonymous. 2012. Karst Process (Online). Available. <http://galeriilmiah.wordpress.com/2011/07/25/karst/> (Verified 10 Juli 2012)
- Djoko Mulyanto 2007. Pewatakan Kimia Tanah Yang Berkembang Diatas Batuan Karbonat Jalur BARON-WONOSARI. Volume 9, no. 2, 2007, Hlm 139-147
- Foth, H.D. 1998. Dasar-Dasar Ilmu Tanah, Edisi Ketujuh. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hardjowigeno, S. 1993. Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis. Akademika Pressindo. Jakarta.2003.
- 
- Ilmu Tanah. Akademika Pressindo. Jakarta.1993. Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Haryono, E. 2005. Geomorfolog Karst (Proses Pembentukan dan Macamnya). Makalah Seminar Pengambangan Pertanian Pada Lahan Karst.
- Hof. 1994. Pedoman Klasifikasi Landform, Lap Teknis No. 5. CSAR, Bogor.
- Hidayat. Rahmat, 2010. Morfologi Dan Klasifikasi Tanah Pada Beberapa Satuan Lahan Karst Di Donomulyo, Malang Selatan. FP UB Malang.
- LREPP II. 1994a. Pedoman Klasifikasi Landform. Laporan teknis No.5 juni 1994
- Rayes, M.L.,2007. Metode Iventarisasi Sumber Daya Lahan. Edisi.1 Yogyakarta.
- Risnasari, I. 2002. Sifat Fisik Tanah-tanah Utama didaerah Tropis. <http://library.usu.ac.id/modules.Php?op=modload&name=downloads&file=index&req=getit&lid=343>, diakses tanggal 27 Juni 2013.
- Taharu, Hendro S, Bambang., dan A.Siradz, Syamsul. 2006. Karakteristik dan Genesis Tanah yang Berkembang pada Beberapa Tipe Bentang Lahan Karst Gunung Kidul. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan. Vol 6 (1) 2006 p: 27-38
- Soil Survey Staff. 1999. Kunci Taksonomi Tanah. Edisi Kedua Bahasa Indonesia, Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.



- Ulfiyah A. Rajamuddin, Syamsul A. Siradz, Bostang Radjagukguk, 2006  
Karakteristik Kimiawi Dan Mineralogi Tanah Pada Beberapa Ekosistem  
Bentang Lahan Karst Di Kabupaten Gunung Kidul
- Wardhana, D.A.K, 2010 Tingkat Perkembangan Dan Klasifikasi Tanah Pada  
Toposekuen Daerah Karst Pagak, Malang Selatan. FP. UB Malang
- White, W. B. 1988. Geomorfology and Hydrology of Karst Terrains. Oxford  
University Press. New York.



UNIVERSITAS BRAWIJAYA